

Principal SMART Equity Fund

Reksa Dana Saham (IDR)

Fund Factsheet 31-Mar-2021

Tujuan Investasi

Principal SMART Equity Fund bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Instrumen Pasar Uang.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	18-Dec-2014
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	Maks. 2,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5,00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 19.35 Bn
NAB Per Unit	IDR 927.64

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Bank Central Asia Tbk PT
 Bank Mandiri Persero Tbk PT
 Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
 Telekomunikasi Tbk PT
 Unilever Indonesia Tbk PT

Alokasi Dana

Saham	90.56 %
Lain-lain	9.44 %

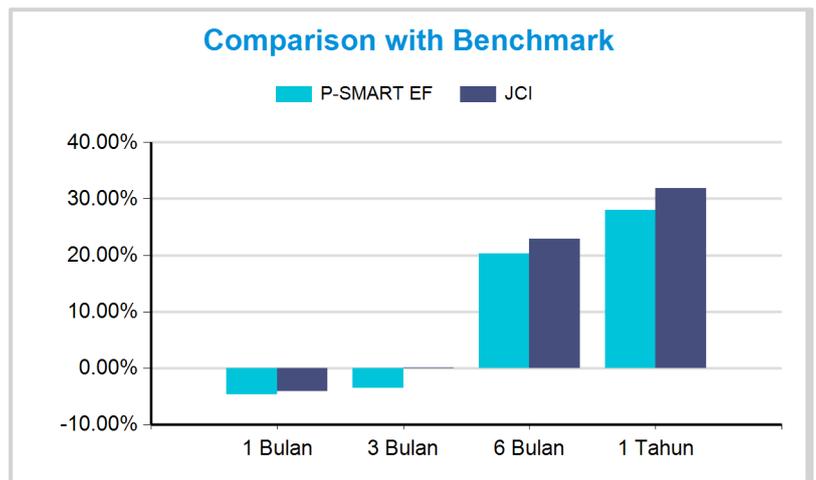
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 11.21 %	Nov-2020
Kinerja Bulanan Terendah	: -20.64 %	Mar-2020

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-SMART EF	-4.74 %	-3.61 %	20.23 %	28.05 %	-3.61 %	-7.24 %
Benchmark	-4.11 %	0.11 %	22.91 %	31.87 %	0.11 %	17.06 %

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Maret 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -256.3 poin (-4.1%) pada level 5,985.5. Saham-saham yang menjadi leader adalah TPIA, ARTO, SMMA, CPIN, dan BMRI. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah BBKA, BBRI, BRIS, MAYA, dan INCO. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR2.4T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD59.2/barel. Sementara itu, harga emas flat -0.9% dan diperdagangkan pada level USD1,714/ons. Nilai tukar rupiah melemah sebesar 2.0% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,525 per dollar AS. Inflasi pada bulan Maret 2021 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.1% MoM (sebelumnya di +0.3% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +1.4% YoY (sebelumnya di +1.6% YoY). Trade balance pada bulan Februari 2021 kembali surplus USD1,964juta (sebelumnya surplus USD2,100juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis infrastruktur, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, perdagangan, perkebunan, dan properti, serta underweight pada sektor industri dasar, konsumsi, dan pertambangan.



Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.